

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber bahan obat alam dan tradisional yang secara turun temurun telah digunakan sebagai ramuan obat tradisional. Pengobatan tradisional dengan tanaman obat diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Sejak jaman Prasejarah manusia telah menggunakan tanaman tradisional untuk mengobati penyakit menular dan Kemajuan pengetahuan dan teknologi modern tidak mampu menggeser peranan obat tradisional, bahkan pada saat ini pemerintah tengah menggalakan pengobatan kembali kealam⁽¹⁾.

Tanaman Mangga Harum manis (*Mangifera indica L.*) juga dapat dijadikan sebagai Antibakteri. Menurut Jurnal B.bosa S.G.,dkk Tanaman Mangga harum manis memiliki aktivitas Antibakteri terhadap bakteri *Esherichia coli*, *Pseudomonas aeroginosa* dan *Staphylococcus aureus*.⁽²⁾

Saat ini penggunaan antibiotik banyak yang sudah resisten salah satunya pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Methicilin Resisten Staphylococcus auresus* (MRSA). *Methicilin resisten staphylococcus aureus* (MRSA) adalah bakteri *Staphylococcus aureus* yang menjadi kebal atau resisten terhadap antibiotik jenis Methicilin. *Methicilin Resisten Staphylococcus aureus* mengalami resisten karena perubahan genetik yang disebabkan oleh paparan terapi antibiotik yang tidak rasional⁽³⁾.

Resistensi merupakan terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian antibiotik secara sistemik dengan dosis normal yang seharusnya atau

kadar hambat minimalnya. Resistensi terjadi ketika bakteri berubah dalam satu atau lain hal yang menyebabkan turun atau hilangnya efektivitas obat, senyawa kimia atau bahan lainnya yang digunakan untuk mencegah atau mengobati infeksi^(4,5).

Penggunaan tanaman daun mangga dapat dijadikan sebagai pengganti antibiotik yang memberi Aktivitas Antibakteri terhadap *Methicilin Resiten Staphylococcus aureus* (MRSA). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menentukan Uji Aktivitas Antibakteri ekstrak etanol daun mangga harum manis terhadap bakteri MRSA, menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM), dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) serta Uji Kesetaraan Pembanding dengan Antibiotik Gentamicin dengan menggunakan metode difusi agar.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif antibakteri yang efektif terhadap bakteri isolat klinis *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) yang berasal dari tumbuhan sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat.